

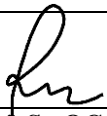


UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER TA

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
MODUL	1.1		4	Gasal	
OTORISASI	Pengembang RP		Ketua MEU dan IPE		Ka PRODI
					
	dr. RiniAryani, Sp.OG (K)		dr. Dian Apriliana R, M.Med.Ed		dr. Menik Sahariyani, M.Sc
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPL-Prodi				
	<p>S.1.1& SD.1 Menunjukkan komitmen untuk bersikap dan berperilaku yang berke-Tuhan-an.</p> <p>S.1.3 &SD.2 Berperilaku sesuai dengan nilai kemanusiaan, agama, moral dan etika sesuai perannya sebagai mahasiswa kedokteran.</p> <p>S.1.10 & SD.7 Taat terhadap perundang-undangan dan aturan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p> <p>S.1.15 & KU.2& SD.9 Menunjukkan komitmen untuk bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas secara mandiri, bermutu dan terukur</p> <p>S.1.16 Menunjukkan karakter sebagai sarjana kedokteran yang profesional.</p> <p>S.1.17 Bersikap dan berbudaya menolong</p> <p>P.2.2 Mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya diri sendiri.</p> <p>S.2.3 Tanggap terhadap tantangan sebagai mahasiswa kedokteran</p> <p>S.2.4 Menyadari keterbatasan kemampuan diri sebagai mahasiswa kedokteran</p> <p>S.2.5 Menerima dan merespons positif umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri.</p> <p>KK.2.6 & KU.8 Mampu melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, secara terus-menerus dikaitkan dengan peran sebagai mahasiswa kedokteran</p> <p>S.2.7 Menyadari kinerja profesionalitas diri, mengidentifikasi kebutuhan belajar untuk mengatasi kelemahan dan melakukan upaya pengembangan kemampuan sebagai sarjana kedokteran.</p> <p>S.2.8 Mampu menerima dan menindaklanjuti umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri dan profesionalisme.</p> <p>S.2.9 Mengatasi tekanan tugas sebagai mahasiswa kedokteran dan menunjukkan ketangguhan dalam mengatasi tekanan</p> <p>P.2.10 Mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya, pengetahuan dan keterampilan diri sendiri dalam mengembangkan profesionalisme</p> <p>P.2.12 & KU.3 Menganalisis masalah dan merumuskan solusi dengan mempertimbangkan berbagai perspektif</p> <p>KK.2.13 & KU.1 Menerapkan kemampuan berpikir kritis dalam menyikapi atau menyelesaikan suatu masalah</p> <p>S.2.14 Berperilaku sesuai dengan nilai, norma, dan etika akademik.</p> <p>KK.3.1 Menerapkan pembelajaran kolaboratif sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku</p> <p>KK.3.2 & KU.7 Menerapkan kepemimpinan dalam pembelajaran kolaboratif</p>				

- KK.3.3** Menerapkan komunikasi efektif antar mahasiswa kedokteran, profesi kesehatan lain dan profesi lain
- KK.6.1** Menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk memperoleh informasi, menafsirkan hasil dan menilai mutu suatu informasi.
- KK.6.2** Menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk pembelajaran sepanjang hayat
- S.6.3** Menerapkan etika dalam penggunaan teknologi informasi
- KK.6.4** Menerapkan teknologi informasi untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan civitas academica dan masyarakat umum.
- KK.6.6 & KU.9** Merekam, menyimpan, mengirim data secara digital.
- KK.6.7 & KU.9** Mencari, mengambil, membuka dan membaca informasi yang disajikan secara digital dan memanfaatkannya untuk pengembangan kemampuan akademik
- KK.9.8** Menerapkan keterampilan sosial dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain.

CPMK (CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH)

SIKAP

1. Membaca Doa Sebelum dan Sesudah Belajar
2. Mematuhi peraturan akademik dan BUDAI di FK UNISSULA
3. Menyusun dan mengumpulkan tugas belajar mandiri berdasarkan sumber belajar yang dipertanggungjawabkan dengan tepat waktu
4. Memiliki sikap dokter muslim yang profesional: kompeten, komitmen untuk belajar, Integritas, Moralitas, Altruisme, Otonom, kolaboatif
5. Memosisikan diri sebagai mahasiswa yang tanggap dan peka terhadap keadaan lingkungan sekitar
6. Mengelola keterbatasan yang dialami sebagai pemicu untuk dapat berkarya lebih baik lagi
7. Menjadi mahasiswa fakultas kedokteran yang berahlak mulia
8. Mengoreksi sikap yang kurang baik
9. Menimbang perilaku yang kurang sesuai untuk dihilangkan
10. Mengubah perilaku menjadi perilaku yang lebih ideal"
11. Mengidentifikasi cara belajar yang ideal sebagai mahasiswa fakultas kedokteran
12. Mengubah perilaku yang kurang baik menjadi perilaku yang lebih baik
13. Mengelola emosi untuk dapat mengatasi tekanan
14. Membentuk perilaku positif dalam mengatasi keterbatasan
15. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi iptek yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan dan kritik
16. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi iptek yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya
17. Mematuhi peraturan akademik dan BUDAI di FK UNISSULA
18. Menyelesaikan masalah /learning issues yang diterapkan
19. Menerapkan komunikasi efektif verbal dan non verbal
20. Menerapkan etika penggunaan media sosial

PENGETAHUAN

1. Menghafal doa-doa wajib dalam belajar sesuai quran sunnah dan hadist

2. Mengutip sumber-sumber dari quran sunnah dan hadist
3. Mengidentifikasi adab belajar dalam islam "
4. Mencatat peran dan tanggung jawab mahasiswa kedokteran sebagai calon dokter muslim
5. Memahami Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik
6. Memahami Undang-undang nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta pasal 44, Permendiknas nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi
7. "membiasakan diri untuk mengerjakan tugas tepat waktu
8. membuat struktur waktu untuk belajar"
9. Memahami konsep medical professionalisme
10. Mencirikan dokter muslim yang profesional
11. Menganalisis kebutuhan sekitar untuk dapat memberikan bantuan kepada sekitar
12. Menghargai pendapat orang lain
13. Mengkritik berdasarkan fakta yang mendukung
14. Mempertahankan pendapat disertai dengan fakta/bukti yang relevan
15. Memahami konsep self asesment
16. Memahami konsep peer asesment dan constructive feedback
17. Memahami konsep refleksi diri
18. Memahami konsep teori belajar sepanjang hayat, self directed learning dan Continuing Professional Development
19. Mengidentifikasi faktor-faktor pencetus stress akademik/ stressor serta mampu menentukan langkah untuk menghadapinya
20. Memahami konsep strategi dan gaya belajar
21. Memahami konsep pemecahan masalah
22. Memahami konsep berpikir kritis dalam pemecahan masalah
23. membiasakan diri untuk mematuhi peraturan akademik dan BUDAI di FK Unissula
24. Memahami konsep teori pembelajaran: kolaboratif, kognitif learning, adult learning, dsb
25. Memahami konsep komunikasi efektif antar mahasiswa kedokteran, profesi kesehatan lain dan profesi lain
26. Menguasai konsep media komunikasi
27. Memahami konsep sumber belajar
28. Memahami konsep mikroskills komunikasi

KETERAMPILAN KHUSUS/ PSIKOMOTOR

1. Melafalkan doa-doa belajar sebelum memulai kegiatan pembelajaran
2. Mengidentifikasikan diri sebagai calon dokter muslim
3. Menggunakan sumber belajar layak rujuk
4. Menggunakan waktu belajar secara optimal
5. Melatih diri untuk dapat menjadi dokter muslim yang profesional
6. Mengidentifikasi situasi dan kondisi untuk dapat melakukan suatu tindakan
7. Mampu melakukan self asesment menggunakan kuesioner medical professionalism

	<ol style="list-style-type: none"> 8. Mampu memberi dan menerima constructive feedback 9. Melakukan refleksi diri dengan menggunakan Gib's cycle 10. Mampu menyusun jadwal kegiatan belajar selama 1 bulan. 11. Mengenali gaya belajar menggunakan instrumen Kolb's Learning Style 12. Mampu memecahkan kasus simulasi 13. Mampu melakukan pembelajaran kolaboratif 14. Mampu menempatkan diri sebagai pemimpin, sekretaris maupun anggota dari diskusi kelompok 15. Mampu menggunakan IT untuk mencari sumber belajar 16. Mampu membuat media komunikasi berupa poster, video, tulisan di media sosial 17. Mampu mengumpulkan tugas menggunakan google classroom 18. Mampu menerapkan tehnik membaca cepat dengan metode SQ3R, memahami isi bacaan dan membuat peta konsep 19. Melakukan komunikasi menggunakan metode microskill of communication 	
Deskripsi Singkat MK	<p>Modul masalah pada organ sistem Uro-repro merupakan salah satu modul yang akan dipelajari oleh mahasiswa FK Unissula pada semester lima. Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dengan penetapan area kompetensi, kompetensi inti, komponen kompetensi, <i>learning outcome</i> sebagaimana yang diatur dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia serta sasaran pembelajaran yang didapat dari penjabaran <i>learning outcome</i>.</p> <p>Modul ini terdiri dari 4 LBM, dimana masing-masing LBM terdiri dari judul skenario, sasaran pembelajaran, skenario, konsep mapping, materi, pertanyaan minimal dan daftar pustaka.</p> <p>Pada modul ini mahasiswa akan belajar tentang kondisi masalah Modul masalah pada sistem organ urologi dan reproduksi. Yang dipelajari oleh mahasiswa meliputi masalah pada Modul masalah pada sistem organ urologi dan reproduksi. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme yang terkait dengan topik di atas.</p> <p>Semua materi pada masing-masing LBM diharapkan dapat mengajarkan kepada mahasiswa supaya memiliki kemampuan untuk mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan serta edukasi terkait dengan masalah pada sistem organ urologi dan reproduksi.</p>	
Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Kedokteran 2. Urogenitalia 3. Patologi Anatomi 4. Radiologi 5. Parasitologi 6. Mikrobiologi 7. Patologi klinik 	
Pustaka	UTAMA	
	TAMBAHAN	

Media Pembelajaran			Perangkat lunak : Power point Slide				Perangkat keras : PC/ Laptop, LCD Proyektor Papan tulis Mikroskop				
Team Modul			Ketua : dr. Rini Aryani, Sp. OG-KFER Sekertaris : dr. Mohammad Akbaruddin Sholeh, M.Si Koordinator Pembelajaran : dr. Yulice Soraya Nur Intan, Sp. OG Koordinator Evaluasi : dr. Meidona Nurul Milla, MCE								
Kontributor Bagian											
Mata Kuliah syarat											
Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)

I	SGD 1 dan SGD 2 (Batu Saluran Kemih)	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap); Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, disabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap) Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam 	<ol style="list-style-type: none"> Hadir tepat waktu Aktif menyampaikan pendapat. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat. Menghargai pendapat orang lain. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri Ketepatan menjelaskan Batu Saluran Kemih Ketepatan menyebutkan definisi Batu Saluran Kemih Ketepatan 	<p>Cek List Form Penilaian tutorial</p> <p>MCQ mid dan akhir Modul</p>	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)	<p>Pertemuan I: 100 mnt</p> <p>Pertemuan II: 100 mnt</p>		<p>Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps:</p> <ol style="list-style-type: none"> Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit Identifikasi masalah dalam skenario Brainstorming Menyusun konsep mapping Menetapkan learning issue Belajar Mandiri <p>Melaporkan hasil belajar mandiri</p>	Batu Saluran Kemih	15%	dr. Akbarrudin Sholeh, M.Si
---	--	---	--	--	---	--	--	---	---------------------------	-----	------------------------------------

		<p>penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum)</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya Batu Saluran Kemih (Pengetahuan) 	<p>menyebutkan macam-macam factor risiko Batu Saluran Kemih</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Ketepatan menjelaskan letak - letak batu di saluran kemih 10. Ketepatan menjelaskan teori pembentukan batu saluran kemih 11. Memahami faktor risikoterjadinya batu saluran kemih 12. Memahami pathogenesis terbentuknya batu saluran kemih 13. Mengetahui dan memahami manifestasi klinis batu saluran kemih 14. Memahami penyulit dari batu saluran kemih 15. Memahami pemeriksaan fisik batu saluran kemih 16. Memahami pemeriksaan penunjang untuk batu saluran kemih 17. Mengetahui differential diagnosa batu saluran kemih 18. Memahami tindakan-tindakan pencegahan terjadinya maupun kambuhnya urolitiasis 							
Kuliah Pakar 1 Aspek Klinis Urolithiasis	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik dan Klinis yang berhubungan dengan Aspek Klinis Urolithiasis 	<p>Setelah mengikuti perkuliahan selama 50 menit, mahasiswa diharapkan mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menyebutkan definisi Batu Saluran Kemih 2. Mahasiswa mampu 	MCQ mid Modul	Ceramah dan Diskusi	50 menit		<p>Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps:</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit 8. Identifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Batu Ginjal ● Batu ureter ● Batu VU 		Dr. Vito MES, SP>B

			<p>menyebutkan macam-macam factor risiko Batu Saluran Kemih</p> <p>3. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami manifestasi klinis batu saluran kemih</p> <p>4. Mahasiswa mampu membedakan letak batu saluran kemih berdasarkan gejala dan tanda</p> <p>5. Mahasiswa mampu memahami pemeriksaan fisik batu saluran kemih</p> <p>6. Mahasiswa mampu memahami pemeriksaan penunjang untuk batu saluran kemih dan interpretasinya</p> <p>7. Mahasiswa mampu menyebutkan penatalaksanaan batu saluran kemih</p>				<p>masalah dalam skenario</p> <p>9. Brainstorming</p> <p>10. Menyusun konsep mapping</p> <p>11. Menetapkan learning issue</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belajar Mandiri • Melaporkan hasil belajar mandiri 			
	<p>Kuliah pakar 2</p> <p>Infeksi Saluran Kemih Atas Glomerulopati</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan Infeksi Saluran Kemih Atas dan Sindrom Nefrotik 	<p>Setelah mengikuti perkuliahan selama 100 menit, mahasiswa diharapkan mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami dan menyebutkan dengan benar definisi infeksi saluran kemih atas dan gangguan glomerulopati 2. Memahami dan menjelaskan klasifikasi infeksi saluran kemih atas dan gangguan glomerulopati 3. Memahami dan menjelaskan berbagai factor risiko infeksi saluran kemih atas dan gangguan glomerulopati 4. Memahami dan 	<p>MCQ ujian mid modul dan akhir modul</p>	<p>Ceramah dan Diskusi</p>	<p>100 mnt</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Sindrom nefrotik • Glomerulonefritis akut & kronik • Pielonefritis tanpa komplikasi • nekrosis tubular akut • Penyakit ginjal kronik 		<p>dr. Lusito, Sp.PD</p>

			menjelaskan patofisiologi infeksi saluran kemih atas dan								
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

- sindrom nefrotik
5. Memahami dan menjelaskan tahapan menegakkan diagnosis dan diagnosis banding infeksi saluran kemih atas dan sindrom nefrotik.
 6. Memahami dan menentukan pemeriksaan penunjang pada infeksi saluran kemih atas dan sindrom nefrotik dan meninterpretasi hasilnya
 7. Memahami dan menjelaskan tatalaksana infeksi saluran kemih atas dan sindrom nefrotik.
 8. Menjelaskan komplikasi yang dapat terjadi akibat infeksi saluran kemih atas dan sindrom nefrotik.
 9. Menyebutkan tindakan preventif infeksi saluran kemih atas dan sindrom nefrotik.

	<p>Kuliah pakar 3</p> <p>Infeksi Saluran Kemih Bawah dan Infeksi Genitalia Pria.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip - prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan Infeksi Saluran Kemih Bawah dan Infeksi Genitalia Pria. 	<p>Setelah mengikuti perkuliahan selama 50 menit, mahasiswa diharapkan mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami dan menyebutkan dengan benar definisi Infeksi saluran kemih bawah dan infeksi genitalia pria, maupun kelenjar asesorisnya. 2. Memahami dan menyebutkan dengan benar berbagai factor risiko Infeksi saluran kemih bawah dan infeksi genitalia pria, maupun kelenjar asesorisnya. 3. Memahami dan menjelaskan patogenesis terjadinya Infeksi saluran kemih bawah dan infeksi genitalia pria, maupun kelenjar asesorisnya. 4. Memahami dan 	<p>MCQ ujian mid modul dan akhir modul</p>	<p>Ceramah dan Diskusi</p>	<p>100 mnt</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Infeksi saluran kemih bawah • uretritis, sistitis • Prostatitis • Epididimitis • abses ginjal • abses prostat 		<p>dr. Eko S,Sp.B</p>
--	---	--	---	--	----------------------------	-----------------------	--	--	--	--	------------------------------

			<p>menjelaskan manifestasi klinik terjadinya Infeksi saluran kemih bawah dan infeksi genitalia pria, maupun kelenjar asesorisnya.</p> <p>5. Memahami dan menjelaskan tahapan menegakkan diagnosis dan diagnosis banding Infeksi saluran kemih bawah dan infeksi genitalia pria.</p> <p>6. Memahami dan menjelaskan tatalaksana Infeksi saluran kemih bawah dan infeksi genitalia pria.</p> <p>7. Menjelaskan komplikasi yang dapat terjadi akibat Infeksi saluran kemih bawah dan infeksi genitalia pria.</p> <p>8. Menyebutkan tindakan preventif Infeksi saluran kemih bawah dan infeksi genitalia pria.</p>								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>Kuliah pakar 4</p> <p>keawatdaruratan Sistem Urogenital</p>	<p>● Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan keawatdaruratan Sistem Urogenital</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mendefinisikan keawatdaruratan sistem urogenital 2. Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi keawatdaruratan sistem urogenital karena sebab trauma dan non trauma 3. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis trauma tumpul dan tajam pada system urogenital 4. Mahasiswa mampu menjelaskan etiologi dan patofisiologi ruptur ginjal, vu dan uretra 5. Mahasiswa mampu menjelaskan etiologi dan 	<p>MCQ ujian mid modul dan akhir modul</p>	<p>Ceramah dan Diskusi</p>	<p>100 mnt</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruptur Uretra, • Ruptur Vesica Urinaria • Ruptur Ginjal, • Torsio testis • Priapismus • Retensio urinae • Striktura uretra 		<p>dr. Bambang Sugeng, Sp.B</p>
--	---	---	--	--	----------------------------	-----------------------	--	--	--	--	--

			<p>patofisiologi kegawatan urologi non-trauma (Torsio testis, Priapismus, retensio urin, striktur uretra)</p> <p>6. Mahasiswa mampu memahami dan menentukan pemeriksaan penunjang pada kegawatdaruratan non-trauma dan interpretasi hasilnya</p> <p>7. Mahasiswa mampu menegakkan diagnosis penyakit/kelainan yang termasuk kegawatan urologi traumatic maupun non traumatik</p> <p>8. Mahasiswa mampu memahami penatalaksanaan kegawatdaruratan karena trauma dan non trauma traktus urogenital</p>								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>Kuliah pakar 5</p> <p>Keganasan Sistem Urogenital Pria</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip - prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan Keganasan Sistem Urogenital Pria 	<p>Setelah mengikuti perkuliahan selama 50 menit, mahasiswa diharapkan mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami dan menyebutkan dengan benar definisi keganasan sistem urogenital pria 2. Memahami dan menjelaskan jenis-jenis keganasan sistem urogenital pria, berdasarkan gambaran histopatologis 3. Memahami dan menjelaskan dengan benar berbagai factor risiko keganasan sistem urogenital pria 4. Memahami dan menjelaskan patologi keganasan sistem urogenital pria 5. Memahami dan menjelaskan tahapan menegakkan diagnosis dan diagnosis banding keganasan sistem urogenital pria 6. Memahami dan menentukan pemeriksaan penunjang pada keganasan sistem urogenital pria dan meninterpretasi hasilnya 7. Memahami dan menjelaskan tatalaksana keganasan sistem urogenital pria 8. Menjelaskan komplikasi yang dapat terjadi akibat keganasan sistem urogenital pria 9. Menyebutkan 	<p>MCQ ujian mid modul dan akhir modul</p>	<p>Ceramah dan Diskusi</p>	<p>50 mnt</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Carsinoma uroterial • seminoma testis • teratoma testis • BPH • Carsinoma Prostat • Carsinoma sel Renal, • tumor Wilm's 		<p>dr. A. Sulaiman, Sp. U</p>
--	--	---	---	--	----------------------------	----------------------	--	--	--	--	--------------------------------------

			tindakan preventif keganasan sistem urogenital pria								
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>Kuliah pakar 6</p> <p>Aspek Klinik Kelainan Kongenital Sistem Reproduksi pria</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip - prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan Aspek Klinik Kelainan Kongenital Sistem Reproduksi pria 	<p>Setelah mengikuti perkuliahan selama 100 menit, mahasiswa diharapkan mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami dan menyebutkan dengan benar aspek klinik kelainan kongenital sistem reproduksi pria 2. Memahami dan menjelaskan berbagai factor risiko aspek klinik kelainan kongenital sistem reproduksi pria 3. Memahami dan menjelaskan patologi dari aspek klinik kelainan kongenital sistem reproduksi pria 4. Memahami dan menjelaskan tahapan menegakkan diagnosis dan diagnosis banding aspek klinik kelainan kongenital sistem reproduksi pria 5. Memahami dan menentukan pemeriksaan penunjang pada aspek klinik kelainan kongenital sistem reproduksi pria dan meninterpretasi hasilnya 6. Memahami dan menjelaskan tatalaksana aspek klinik kelainan kongenital sistem reproduksi pria 7. Menjelaskan komplikasi yang dapat terjadi akibat kelainan kongenital 	<p>MCQ ujian mid modul dan akhir modul</p>	<p>Ceramah dan Diskusi</p>	<p>100 mnt</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Fimosis • Parafimosis • Hipospadia • Epispadia • Kriptorkismus • retraktil testis • Epididimitis • Prostatitis • Hidrokel • Varikokel • spermatokel 		<p>dr. Herinto,Sp.U</p>
--	---	--	---	--	----------------------------	-----------------------	--	--	--	--	--------------------------------

	<p>Kuliah pakar 7</p> <p>Radiologi pada kelainan sistem urologi dan reproduksi</p>	<p>Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan Radiologi pada kelainan sistem urologi dan reproduksi</p>	<p>Setelah mengikuti perkuliahan selama 100 menit, mahasiswa diharapkan mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami dan menyebutkan dengan benar aspek klinik Radiologi pada kelainan sistem urologi dan reproduksi 2. Memahami dan menjelaskan macam-macam pemeriksaan radiologi pada kelainan sistem urologi dan reproduksi 3. Memahami interpretasi hasil pemeriksaan radiologi pada kelainan sistem urologi dan reproduksi 	<p>MCQ ujian mid modul dan akhir modul</p>	<p>Ceramah dan Diskusi</p>	<p>100 mnt</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	<p>•Radiologi pada kelainan sistem urologi dan reproduksi</p>		<p>•Dr. Titik, Sp.Rad</p>
--	---	---	--	--	----------------------------	-----------------------	--	--	--	--	----------------------------------

LBM 2	SGD 2 (LEUKOR RHEA / INFEKSI GINEKOL OGIK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap); 2. Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, disabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap) 3. Mampu menjelaskan anatomi, fisiologi ORGAN GINEKOLOGIK) 4. Mampu menjelaskan INFEKSI pada organ ginekologik (GO dan Non GO) 5. Menyebutkan diferensial diagnosis, etiologi infeksi ginekologi 6. Menyebutkan perbedaan vulvitis, vaginitis, cervicitis, salpingitis, TOA (tubo Ovarial Abses) , PID (Pelvic Inflamatori Disease) 7. Mampu memahami definisi infeksi saluran ginekologik 8. Mampu menyebutkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hadir tepat waktu 2. Aktif menyampaikan pendapat. 3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat. 4. Menghargai pendapat orang lain. 5. Ketepatan menjelaskan anatomi dan fungsi organ genitalia wanita dikaitkan dengan infeksi ginekologi 6. Ketepatan menyebutkan definisi infeksi ginekologi 7. Ketepatan menyebutkan etiologi infeksi ginekologi 8. Menjelaskan pathogenesis infeksi genitalia 9. Ketepatan menjelaskan tanda dan gejala yang terjadi pada infeksi ginekologi 10. Ketepatan menyebutkan faktor risiko infeksi genitalia 11. Menjelaskan pemeriksaan fisik infeksi genitalia 12. menjelaskan pemeriksaan penunjang dan laboratorium infeksi genitalia 13. Ketepatan menyebutkan diferensial diagnosis leukorrhea (infeksi ginekologi) 14. menjelaskan langkah-langkah menegakkan diagnosis infeksi genitalia 15. Ketepatan menentukan terasikan hasil jenis-jenis pemeriksaan penunjang/laboratorium 	Cek List Form Penilaian tutorial MCQ mid dan akhir Modul	Diskusi kelompok berbasis masalah (SGD/ Tutorial)	Pertemuan I: 100 mnt Pertemuan II 100 mnt	Berdiskusikan dan menerapkan seven jump steps: 1. Identifikasi istilah baru / kata-kata sulit 2. Identifikasi masalah dalam scenario 3. Brainstorming 4. Menyusun konsep mapping 5. Menetapkan learning issue 6. Belajar Mandiri 7. Melaporkan hasil belajar mandiri	Leukorrhea (infeksi Ginekologi)	15%	dr Rini Aryani, Sp. OG(K)
-------	--	--	--	---	---	--	---	--	-----	---------------------------

		<p>faktor-faktor risiko infeksi saluran genetikologik</p> <p>9. Mampu memahami dan menjelaskan patogenesis infeksi saluran genetikologik</p> <p>10. Mampu memahami dan menjelaskan gejala klinis, tanda dan gejala infeksi saluran genetikologik yang berkaitan dengan etiologinya</p> <p>11. Mampu menjelaskan langkah-langkah penegakkan diagnosis infeksi saluran genetikologik</p> <p>12. Mampu memahami dan menentukan jenis-jenis pemeriksaan penunjang diagnostik maupun laboratorium yang diperlukan dalam mendiagnosik infeksi saluran genetikologik</p> <p>13. Mampu memahami dan menjelaskan prinsip-prinsip penatalaksanaan infeksi genetikologik</p> <p>14. Mampu memahami dan melakukan edukasi terkait upaya preventif pada infeksi genetikologik</p> <p>15. Mampu memahami dan menjelaskan prognosis infeksi genetikologik.</p>	<p>16. Ketepatan menentukan pemeriksaan penunjang apa saja, terkait terapi.</p> <p>17. Menjelaskan prinsip-prinsip penatalaksanaan infeksi genetikologik</p> <p>18. Melakukan edukasi terkait upaya preventif pada infeksi genetikologik Menjelaskan prognosis infeksi genetikologik</p> <p>19. Melakukan penulisan resep/ tatalaksana medis yang tepat dan benar pada kasus infeksi genetikologik</p>							
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>Kuliah pakar 1</p> <p>Infeksi Menular Seksual</p>	<p>Setelah mengikutiperkuliahan selama 100 menit tentang Infeksi Menular Seksual, mahasiswa diharapkan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menyebutkan definisi infeksi menular seksual 2. Mampu menyebutkan jenis-jenis IMS (kondiloma akuminata, syphilis, Trichomoniasis, klamidia, vaginosis bacterial, kondiloma akuminata, lymphogranuloma venereum) 3. Mampu menjelaskan factor risiko IMS 4. Mampu memahami dan menjelaskan etiologi dan pathogenesis infeksi menular seksual 5. Mampu menjelaskan manifestasi klinis dari IMS 6. Mampu mengidentifikasi jenis IMS melalui pemeriksaan phisik dan ginekologi 7. Mampu menentukan pilihan pemeriksaan penunjang/ laboratorium secara sistematis dalam mencari etiologi IMS 8. Mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang/ laboratorium secara sistematis dalam mencari etiologi IMS 9. Mampu menegakkan diagnosis dan 	<p>Ketepatan dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyebutkan definisi infeksi menular seksual 2. menyebutkan jenis-jenis IMS (kondiloma akuminata, syphilis, Trichomoniasis, klamidia, vaginosis bacterial, kondiloma akuminata, lymphogranuloma venereum) 3. menjelaskan factor risiko IMS 4. menjelaskan etiologi dan pathogenesis infeksi menular seksual hingga timbulnya gejala dan tanda 5. menjelaskan manifestasi klinis dari IMS yang didapat dari pemeriksaan fisik dan anamnesa 6. menentukan pilihan pemeriksaan penunjang/ laboratorium secara sistematis dalam mencari etiologi IMS 7. menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang/ laboratorium secara sistematis dalam mencari etiologi IMS 8. Mampu menegakkan diagnosis dan diagnosis banding IMS berdasarkan anamnesa, PF dan pemeriksaan penunjang 9. menentukan tata laksana farmakoterapi IMS 	<p>MCQ ujian mid modul dan akhir modul</p>	<p>Ceramah dan Diskusi</p>	<p>100 mnt</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanyakepadadosen • Menjawab pertanyaanandosenatauteman 	<p> Herpes tipe - 2, BV, Candidiasis, Trichomoniasis, Condiloma Akuminata, Lymphogranuloma venereum sipilis,ulkus molle)</p>		<p>dr. Hesti WK, Sp.KK</p>
--	---	---	--	--	----------------------------	----------------	--	---	---	--	----------------------------

		diagnosis banding IMS 10.Mampu menentukan tata laksana farmakoterapi IMS									
	Kuliah Pakar 2 Sindroma Duh Tubuh	Setelah mengikuti perkuliahan selama 50 menit tentang Sindroma Duh Tubuh mahasiswa diharapkan mampu 1. Mampu menjelaskan definisi sindroma duh tubuh 2. Mampu menjelaskan etiologi sindroma duh tubuh (GO dan UNS) 3. Mampu menjelaskan pathogenesis dan patofisiologi sindroma duh tubuh 4. Mampu menjelaskan manifestasi klinis GO dan UNS 5. Mampu menentukan pilihan pemeriksaan penunjang/ laboratorium secara sistematis dalam mencari etiologi sindroma duh tubuh 6. Mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang/ laboratorium secara sistematis dalam mencari etiologi sindroma duh tubuh 7. Mampu menegakkan diagnosis dan diagnosis banding sindroma duh tubuh 8. Mampu menentukan tata laksana farmakoterapi GO dan UNS	Ketepatan dalam: 1. Menyebutkan definisi sindroma duh tubuh 2. menjelaskan etiologi sindroma duh tubuh (GO dan UNS) 3. menjelaskan pathogenesis dan patofisiologi sindroma duh tubuh sampai timbulnya gejala 4. menjelaskan manifestasi klinis GO dan UNS yang didapat dari anamnesa dan pemeriksaan klinis 5. ketepatan dalam menentukan pilihan pemeriksaan penunjang/ laboratorium secara sistematis dalam mencari etiologi sindroma duh tubuh 6. menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang/ laboratorium secara sistematis dalam mencari etiologi sindroma duh tubuh 7. menegakkan diagnosis dan diagnosis banding sindroma duh tubuh 8. Mampu menentukan tata laksana farmakoterapi GO dan UNS	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanyake padadosen • Menjawab pertanyaan dosen 	<ul style="list-style-type: none"> • GO • UNS 		dr. Pasid Herlisa, Sp.KK
	Kuliah pakar 3 Perdarahan Uterus Abnormal (PUA)	Setelah mengikuti perkuliahan selama 100 menit, mahasiswa diharapkan	9. Ketepatan menjelaskan anatomi, fisiologi organ reproduksi	MCQ ujian mid modul dan	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan 	PUA (Perdarahan Uterus Abnormal)		dr. Rini A, Sp. OG

		<p>mampu: Topik : Perdarahan Uterus Abnormal (PUA)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan anatomi, fisiologi organ ginekologi 2. Mampu menjelaskan mekanisme Menstruasi (poros H-P-O) 3. Mampu memahami definisi PUA 4. Mampu menyebutkan faktor-faktor risiko PUA 5. Mampu memahami dan menjelaskan pathogenesis PUA 6. Mampu memahami dan menjelaskan gejala klinis dan tanda dan gejala PUA 7. Mampu menjelaskan langkah-langkah menegakkan diagnosis PUA 8. Mampu memahami dan menentukan jenis-jenis pemeriksaan penunjang diagnostik maupun yang diperlukan dalam penatalaksanaan PUA 9. Mampu memahami dan 	<ol style="list-style-type: none"> 10. Ketepatan menjelaskan mekanisme menstruasi (poros H-P-O) 11. Ketepatan menyebutkan definisi PUA menurut FIGO 12. Ketepatan menyebutkan faktor risiko PUA 13. Menjelaskan pathogenesis PUA 14. menjelaskan gejala klinis, tanda dan gejala PUA 15. menjelaskan langkah-langkah menegakkan diagnosis PUA 16. Menjelaskan dan menentukan jenis-jenis pemeriksaan penunjang diagnostik maupun laboratorium yang diperlukan dalam penatalaksanaan PUA 17. Menjelaskan PUA (PCOS, Adenomiosis, Myoma uteri) 18. Menjelaskan prinsip-prinsip penatalaksanaan PUA (PCOS, Adenomiosis, Myoma uteri) 19. Melakukan edukasi terkait penatalaksanaan preventif PUA: PCOS, Adenomiosis, Myoma uteri 20. Menjelaskan 	akhir modul				<p>n oleh dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dan menanyakan 	<p>Adenomiosis, Myoma Uteri PCOS. Polipseviks</p>		
--	--	--	--	-------------	--	--	--	---	--	--	--

		<p>menjelaskan prinsip-prinsip penatalaksanaan PUA (PALM COEIN) : PCOS, Adenomyosis, Myoma uteri</p> <p>10. Mampu memahami dan melakukan edukasi terkait upaya preventif PUA</p> <p>11. memahami dan menjelaskan prognosis PUA</p>	<p>prognosis : PCOS, Adenomyosis, Myoma uteri.</p>								
	<p>Kuliah pakar 4</p> <p>Tumor dan Keganasan pada Organ Genital Wanita</p>	<p>Setelah mengikuti perkuliahan selama 100 menit, Topik : Tumor dan Keganasan pada Organ Genital Wanita mahasiswa diharapkan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan perbedaan diagnosis Tumor dan Keganasan pada Organ Ginekologi 2. Menjelaskan faktor risiko terjadinya tumor dan keganasan pada organ genital 3. Menjelaskan manifestasi klinik/ pemeriksaan fisik tumor dan keganasan pada organ genital 4. Menjelaskan pemeriksaan laboratorium dasar dan penunjang dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami dan menyebutkan struktur anatomi organ genital wanita 2. Mampu menjelaskan fungsi organ genital wanita 3. 8. Menyebutkan perbedaan diagnosis Tumor dan Keganasan pada Organ Ginekologi 9. Menyebutkan faktor risiko terjadinya tumor dan keganasan pada organ ginekologi 10. Menjelaskan manifestasi klinik tumor dan keganasan pada organ ginekologi 11. Menjelaskan pemeriksaan fisik/ ginekologi tumor dan keganasan pada organ 	<p>MCQ ujian mid modul dan akhir modul</p>	<p>Ceramah dan Diskusi</p>	<p>100 mnt</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dan mengamati 	<p>Ca Cerviks, Ca Endometrium, Kista dermoid, Kista ovarium, Torsi dan ruptur kista, mioma uteri, koriokarsinoma</p>	<p>dr. Edi Wibowo A, SP. OG(K)</p>	

		<p>menegakkan diagnosis tumor dan keganasan pada organ genital</p> <p>5. Menjelaskan bermacam-macam penatalaksanaan tumor dan keganasan pada organ genital</p> <p>6. Menjelaskan factor- factor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan penatalaksanaan tumor dan keganasan pada organ genital</p> <p>7. Memberikan terapi pendahuluan untuk kasus gawat darurat tumor dan keganasan pada organ genital</p>	<p>ginekologi</p> <p>12. Menjelaskan pemeriksaan laboratorium dasar dan penunjang dalam menegakkan diagnosis tumor dan keganasan pada organ ginekologi</p> <p>13. Menjelaskan bermacam-macam penatalaksanaan tumor dan keganasan pada organ ginekologi</p> <p>14. Menjelaskan factor-factor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan penatalaksanaan tumor dan keganasan pada organ ginekologi</p> <p>15. Memberikan terapi pendahuluan untuk kasus gawat darurat tumor dan keganasan pada organ genital</p>							
	<p>Kuliah pakar 5</p> <p>LESI PRA CA CX</p>	<p>Setelah mengikuti perkuliahan Topic : LESI PRA CA CX selama 50 menit, mahasiswa diharapkan mampu:</p>	<p>1. Menjelaskan mekanisme yang bertanggung LESI PRA CA CX</p> <p>2. Menjelaskan macam-macam KELAINAN LESI PRA CA CX</p> <p>3. Menjelaskan dampak apa saja yang bisa terjadi pada kelainan LESI PRA CA CX</p> <p>4. Memahami pathogenesis sekunder infeksi</p>	<p>MCQ</p> <p>ujian mid modul dan akhir modul</p>	<p>Ceramah dan Diskusi</p>	<p>50 mnt</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen 	<p>LESI PRA CA CX MODALITAS SKRINING</p>	<p>dr. Edi Wibowo A, SP. OG(K)</p>

			<p>pada kelainan LESI PRA CA CX</p> <p>5. Mampu mengenaligambaranklinikkelainan LESI PRA CA CX</p>							
	<p>Kuliah pakar6</p> <p>Malformasi Kongenital Sistem Reoroduksi</p>	<p>Setelah mengikuti Topic : Malformasi Kongenital Sistem Reoroduksi perkuliahan selama 100 menit, mahasiswadiharapkan mampu:</p> <p>1. Menjelaskanmekanisme yang bertanggungTHD malformasikongenitalpada ovarium, tuba, uterus, vagina, vulva</p> <p>2. Menjelaskanmacam- macam KELAINAN pada ovarium, tuba, uterus, vagina, vulva</p> <p>3. Menjelaskandampakasaja yang bisaterjadipada kelaian organ genital</p> <p>4. Memahami pathogenesis sekunderinfeksi pada kelainan organ genital (kistabartholiniternefksi (absesbartholini), kistagartner , kistanabhoti</p> <p>5. Mampu mengenaligambar</p>	<p>6. Menjelaskanmekanisme yang bertanggungTHD malformasikongenital pada ovarium, tuba, uterus, vagina,</p> <p>2 Menjelaskanmacam-macam KELAINAN pada ovarium, tuba, uterus, vagina, vulva</p> <p>3.Menjelaskan dampakasaja yang bisaterjadi pada kelainan organ genital</p> <p>4. Memahami pathogenesis sekunderinfeksi pada kelainan organ genital (kistabartholiniternefksi (absesbartholini), kistagartner , kistanabhoti</p> <p>5. Mampu mengenaligambaranklinikkelainan organ reproduksi dan memberikantatalaksana</p>	<p>MCQ ujian mid modul dan akhirmodul</p>	<p>Ceramah dan Diskusi</p>	<p>100 mnt</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkanmateri yang disampaikan oleh dosen • Bertanyakepadadosen • Menjawabpertanyaandosenatauteman 	<p>Malformasikon genital, organ reproduksi, kistabartholini, kistagartner, kistanabothi, corpusaeleanum, absesfolikelrambut, abseskelsebasea , vulnus pada vulva dan vagina</p>	<p>dr. Sutrisno, Sp.OG</p>

		anklinikkelainan organ reproduksi									
	Kuliah pakar 7 Endometriosis	Setelah mengikuti perkuliahan selama 50 menit, mahasiswa diharapkan mampu: topik: Endometriosis 1. Menjelaskan definisi endometriosis 2. Menjelaskan faktor risiko nyeri endometriosis 3. Menjelaskan patofisiologi endometriosis 4. Menjelaskan kriteria diagnosis endometriosis 5. Menjelaskan penatalaksanaan endometriosis	Subtopik Endometriosis : 1. Ketepatan menjelaskan definisi endometriosis 2. Ketepatan menjelaskan faktor risiko endometriosis 3. Ketepatan menjelaskan patofisiologi endometriosis 4. Ketepatan menjelaskan kriteria diagnosis endometriosis 5. Ketepatan menjelaskan penatalaksanaan endometriosis	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	• endometriosis		dr. Inu M, Sp. OG
LBM 3 Kelainan Kehamilan	SGD 1 dan SGD 2 ABORTUS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap); 2. Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, disabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap) 3. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hadir tepat waktu 2. Aktif menyampaikan pendapat. 3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat. 4. Menghargai pendapat orang lain. 5. Ketepatan menjelaskan definisi Abortus 6. Ketepatan menyebutkan etiologi Abortus 7. Ketepatan menyebutkan faktor 2 risiko Abortus 	Cek List Form Penilaian tutorial MCQ mid dan akhir Modul	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)	Pertemuan I: 100 mnt Pertemuan II 100 mnt		Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: 1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit 2. Identifikasi masalah dalam scenario 3. Brainstorming 4. Menyusun konsep mapping 5. Menetapkan learning	Abortu	15 %	dr. Yulice NI, Sp. OG

		<p>Abortus</p> <p>4. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang etiologi Abortus</p> <p>5. Mahasiswa mampu menyebutkan factor-faktor risiko Abortus</p> <p>6. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan patogenesis / patofisiologi Abortus</p> <p>7. Mahasiswa mampu menyebutkan komplikasi Abortus</p> <p>8. Mahasiswa mampu menjelaskan pemeriksaan Abortus</p> <p>9. Mahasiswa mampu menyebutkan differensial diagnosis Abortus</p> <p>10. Mampu menjelaskan langkah2 dakam menegakkan diagnosis Abortus</p> <p>11. Mahasiswa mampu menyebutkan langkah awal penanganan Abortus</p> <p>12. Mahasiswa mampu menjelaskan penatalaksanaan dan edukasi Abortus</p> <p>13. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan prognosis Abortus</p>	<p>8. Ketepatan menjelaskan patofisiologi Abortus</p> <p>9. Ketepatan menjelaskan proses terjadinya komplikasi pada Abortus</p> <p>10. Ketepatan menjelaskan pemeriksaan fisik Abortus (inspekulo, vaginal toucher) dan pemeriksaan penunjang Abortus</p> <p>11. Ketepatan menyebutkan dan menjelaskan differensial diagnosis Abortus seperti Abortus iminen, Abortus inkompletus, Abortus kompletus, Abortus incipiens, Kehamilan ektopik terganggu, Mola hidatidosa, Inkompeten cervix.</p> <p>12. Ketepatan menyebutkan komplikasi Abortus.</p> <p>13. Ketepatan menyebutkan langkah-langkah diagnosis Abortus</p> <p>14. Ketepatan menyebutkan langkah-langkah penatalaksanaan & edukasi Abortus</p> <p>15. Ketepatan menyebutkan prognosis Abortus</p>					<p>issue</p> <p>6. Belajar Mandiri Melaporkan hasil belajar mandiri</p>			
	Kuliah pakar 2	Judul: Setelah mengikuti perkuliahan selama 100 menit, mahasiswa	1. Ketepatan menjelaskan anatomi dan	MCQ ujian mid modul dan akhir	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		•Mendengarkan materi	TORCH, hepatitis, malaria, AIDS		dr.Rini, SpOG

	<p>Gangguan kehamilan karena Infeksi</p>	<p>diharapkan mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan anatomi dan fisiologi organ reproduksi wanita 2. Menjelaskan definisi gangguan kehamilan karena infeksi 3. Menyebutkan macam infeksi pada kehamilan (virus/bakteri) 4. Menjelaskan etiologi gangguan kehamilan karena infeksi 5. Menjelaskan pathogenesis infeksi pada kehamilan 5. Menjelaskan gejala dan tanda infeksi pada kehamilan 6. Menganalisa dan menjelaskan menegakkan diagnosis infeksi pada kehamilan 7. Mampu menjelaskan pemeriksaan penunjang infeksi pada kehamilan 8. Mampu menyebutkan dasar diagnosis infeksi pada kehamilan 9. Menyebutkan dan menjelaskan komplikasi infeksi pada kehamilan 10. Mampu menjelaskan penatalaksanaan untuk mencegah infeksi pada kehamilan 11. Mampu memahami dan menjelaskan prognosis dari gangguan kehamilan karena infeksi 	<p>fisiologi organ reproduksi pada wanita</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menjelaskan definisi gangguan kehamilan karena infeksi 3. Ketepatan menyebutkan macam infeksi pada kehamilan (virus/bakteri) 4. Ketepatan menyebutkan dan menjelaskan etiologi gangguan kehamilan karena infeksi (TORCH, Hep, Malaria, Chorioamnionitis) 5. Ketepatan menyebutkan patogenesis infeksi pada kehamilan 6. Ketepatan menjelaskan gejala dan tanda infeksi pada kehamilan 7. Ketepatan menjelaskan diagnosis infeksi pada kehamilan 8. Ketepatan menyebutkan pemeriksaan penunjang infeksi pada kehamilan 9. Menjelaskan alur dasar diagnosis infeksi pada kehamilan 10. Ketepatan menyebutkan komplikasi dari infeksi pada kehamilan 11. Ketepatan menjelaskan penatalaksanaan dan prognosis untuk mencegah infeksi pada 	<p>modul</p>			<p>yang disampaikan oleh dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 			
--	---	---	---	--------------	--	--	--	--	--	--

			kehamilan									
	Kuliah pakar 3	Setelah mengikuti perkuliahan selama 100 menit, mahasiswa diharapkan mampu :	1. Ketepatan menjelaskan anatomi dan fisiologi organ reproduksi wanita 2. Menyebutkan definisi Gangguan kehamilan karena non infeksi 3. Ketepatan menyebutkan macam infeksi pada kehamilan (virus/bakteri) 4. Ketepatan menjelaskan etiologi gangguan kehamilan karena non infeksi (DM, inkompatibilitas darah, polihidramnion) 5. Ketepatan menjelaskan pathogenesis gangguan kehamilan karena non infeksi 5. Menjelaskan gejala dan tanda Gangguan kehamilan karena non infeksi 6. Menganalisa dan menjelaskan menegakkan diagnosis infeksi pada kehamilan 7. Mampu menjelaskan pemeriksaan penunjang gangguan kehamilan karena non infeksi 8. Mampu menyebutkan dasar diagnosis gangguan kehamilan karena non infeksi 9. Menyebutkan dan menjelaskan komplikasi pada gangguan kehamilan karena non infeksi 10. Mampu menjelaskan penatalaksann pada gangguan kehamilan karena non infeksi 11. Mampu memahami dan menjelaskan prognosis dari gangguan	1. Ketepatan menjelaskan anatomi dan fisiologi organ reproduksi wanita 2. Menyebutkan definisi Gangguan kehamilan karena non infeksi 3. Ketepatan menyebutkan macam infeksi pada kehamilan (virus/bakteri) 4. Ketepatan menyebutkan dan menjelaskan etiologi gangguan kehamilan karena non infeksi (DM, inkompatibilitas darah, polihidramnion) 5. Ketepatan menyebutkan patogenesis gangguan kehamilan karena non infeksi 6. Ketepatan menjelaskan gejala dan tanda dariGangguan kehamilan karena non infeksi 7. Ketepatan menjelaskan diagnosis infeksi pada kehamilan 8. Ketepatan menyebutkan pemeriksaan penunjang infeksi pada kehamilan 9. Menjelaskan alur dasar diagnosis Gangguan kehamilan karena non infeksi 10. Ketepatan	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> •Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen •Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	<ul style="list-style-type: none"> •Polihidramnion •, DM •Inkompatibilitas darah •NAZA 		dr.Gunawan , Sp.OG

		kehamilan karena non infeksi	menyebutkan komplikasi pada gangguan kehamilan karena non infeksi 11. Ketepatan menjelaskan penatalaksanaan dan prognosis untuk mencegah Gangguan kehamilan karena non infeksi							
	Kuliah Pakar 4: Perdarahan (Gangguan kehamilan trimester 1,2,3)	Setelah mengikuti perkuliahan selama 100 menit, mahasiswa diharapkan mampu : 1. Menjelaskan definisi perdarahan pada kehamilan 2. Menjelaskan etiologi perdarahan pada kehamilan di trimester 1,2,3 3. Menjelaskan pathogenesis perdarahan pada kehamilan trimester 1,2,3 4. Menjelaskan gejala dan tanda perdarahan pada kehamilan trimester 1,2,3 5. Menganalisa dan menjelaskan menegakkan diagnosis perdarahan pada kehamilan trimester 1,2,3 6. Mampu menjelaskan pemeriksaan penunjang perdarahan pada kehamilan trimester 1,2,3 7. Menyebutkan dan menjelaskan komplikasi pada perdarahan pada kehamilan trimester 1,2,3 8. Mampu menjelaskan	Setelah mengikuti perkuliahan selama 100 menit, mahasiswa diharapkan mampu : 1. Menjelaskan definisi perdarahan pada kehamilan dengan lengkap 2. Menjelaskan etiologi perdarahan pada kehamilan di trimester 1,2,3 3. Menjelaskan pathogenesis perdarahan pada kehamilan trimester 1,2,3 4. Menjelaskan gejala dan tanda perdarahan pada kehamilan trimester 1,2,3 5. Menganalisa dan menjelaskan menegakkan diagnosis perdarahan pada kehamilan trimester 1,2,3 6. Mampu menjelaskan pemeriksaan penunjang perdarahan pada kehamilan trimester 1,2,3 dan	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Abortus • Plasenta previa • Solutio placenta • Vasa previa 	dr. Muslich Asyhari, SP>OG

		<p>penatalaksanaan pada perdarahan pada kehamilan trimester 1,2,3</p> <p>9. Mampu memahami dan menjelaskan prognosis dari perdarahan pada kehamilan trimester 1,2,3</p>	<p>menjelaskan komplikasi pada perdarahan pada kehamilan trimester 1,2,3</p> <p>8. Mampu menjelaskan penatalaksanaan pada perdarahan pada kehamilan trimester 1,2,3</p> <p>9. Mampu memahami dan menjelaskan prognosis dari perdarahan pada kehamilan trimester 1,2,3</p>							
	<p>Kuliah pakar 5:</p> <p>Preeklampsia / eklampsia</p>	<p>Setelah mengikuti perkuliahan selama 100 menit, mahasiswa diharapkan mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan definisi preeklampsia/eklampsia 2. Menyebutkan etiologi preeklampsia/eklampsia 3. Menjelaskan factor risiko preeklampsia/eklampsia 4. Menjelaskan patofisiologi dan pathogenesis preeklampsia/eklampsia 5. Menjelaskan proses terjadinya preeklampsia/eklampsia 6. Menyebutkan gejala dan tanda adanya preeklampsia/eklampsia 7. Menyebutkan pemeriksaan penunjang terkait gangguan perkembangan janin 8. Menegakkan diagnosis preeklampsia/eklampsia 9. Menjelaskan komplikasi dari preeklampsia/eklampsia 10. Menjelaskan penatalaksanaan kasus preeklampsia/eklampsia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan definisi preeklampsia/eklampsia 2. Ketepatan menyebutkan dan menjelaskan etiologi dan faktor resiko preeklampsia/eklampsia 3. Ketepatan menyebutkan patogenesis preeklampsia/eklampsia 4. Ketepatan menjelaskan gejala dan tanda hipertensi kronik, impending eklampsia, hipertensi gestasional, preeklampsia/eklampsia 5. Ketepatan menjelaskan diagnosis hipertensi kronik, impending eklampsia, hipertensi gestasional, preeklampsia/eklampsia 	<p>MCQ ujian mid modul dan akhir modul</p>	<p>Diskusi</p>	<p>100 mnt</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman • Mencari journal dan melakukan EBM 	<ul style="list-style-type: none"> • Hipertensi kronik • Impending Eklampsia • Hipertensi Gestasional • Preeklampsia • Eklampsia 	<p>dr. Yulice, Sp. OG</p>

			<p>6. Ketepatan menyebutkan pemeriksaan penunjang hipertensi kronik, impending eclampsia, hipertensi gestasional, preeklampsia/eklampsia</p> <p>7. Menjelaskan alur dasar diagnosis hipertensi kronik, impending eclampsia, hipertensi gestasional, preeklampsia/eklampsia</p> <p>8. Ketepatan menyebutkan komplikasi dari hipertensi kronik, impending eclampsia, hipertensi gestasional, preeklampsia/eklampsia</p> <p>9. Ketepatan menjelaskan penatalaksanaan dan prognosis hipertensi kronik, impending eclampsia, hipertensi gestasional, preeklampsia/eklampsia</p>							
	<p>Kuliah pakar 6: Anemia Kehamilan</p>	<p>Setelah mengikuti perkuliahan selama 50 menit, mahasiswa diharapkan mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan definisi anemia pada kehamilan 2. Menyebutkan etiologi anemia pada kehamilan 3. Menjelaskan factor risiko anemia kehamilan 4. Menjelaskan patofisiologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan definisi anemia pada kehamilan 2. Ketepatan menyebutkan dan menjelaskan etiologi dan faktor resiko anemia pada kehamilan 3. Ketepatan menyebutkan 	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> •Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen •Bertanya kepada dosen •Menjawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Anemia Kehamilan • Anemia defisiensi besi pada kehamilan 	dr. Yulice, Sp. OG

		<p>dan pathogenesis anemia kehamilan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Menyebutkan gejala dan tanda adanya anemia kehamilan 6. Menyebutkan pemeriksaan penunjang terkait anemia kehamilan 7. Menegakkan diagnosis anemia kehamilan 8. Menjelaskan komplikasi dari anemia kehamilan 9. Menjelaskan penatalaksanaan kasus anemia kehamilan 	<p>patogenesis anemia pada kehamilan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Ketepatan menjelaskan gejala dan tanda anemia pada kehamilan 5. Ketepatan menjelaskan diagnosis anemia pada kehamilan 6. Ketepatan menyebutkan pemeriksaan penunjang anemia pada kehamilan 7. Menjelaskan alur dasar diagnosis anemia pada kehamilan 8. Ketepatan menyebutkan komplikasi dari anemia pada kehamilan 9. Ketepatan menjelaskan penatalaksanaan dan prognosis anemia pada kehamilan 					<p>pertanyaan dosen atau teman</p>			
	<p>Kuliah Pakar 7: Kelainan Janin</p>	<p>Setelah mengikuti perkuliahan selama 50 menit, mahasiswa diharapkan mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan definisi kelainan pada janin(meliputi kehamilan ganda, kelainan letak, CPD, dan lain-lain) 2. Menyebutkan etiologi kelainan pada janin 3. Menjelaskan factor risiko kelainan pada janin 4. Menjelaskan patofisiologi dan pathogenesis kelainan pada janin 5. Menyebutkan gejala dan tanda kelainan pada janin 6. Menyebutkan pemeriksaan penunjang terkait kelainan pada janin 7. Menegakkan diagnosis 	<p>Ketepatan dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan definisi kelainan pada janin(meliputi kehamilan ganda, kelainan letak, CPD, dan lain-lain) 2. Menyebutkan etiologi kelainan pada janin 3. Menjelaskan factor risiko kelainan pada janin 4. Menjelaskan patofisiologi dan pathogenesis kelainan pada janin 5. Menyebutkan gejala dan tanda kelainan pada janin 6. Menyebutkan pemeriksaan 	<p>MCQ ujian mid modul dan akhir modul</p>	<p>Diskusi</p>	<p>50 mnt</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman • 	<ul style="list-style-type: none"> • Kehamilan ganda • Kelainan letak • CPD 		<p>dr. Yulice S, Sp. OG</p>

		kelainan pada janin 8. Menjelaskan komplikasi dari kelainan pada janin 9. Menjelaskan penatalaksanaan kelainan pada janin	penunjang terkait kelainan pada janin 7. Menegakkan diagnosis kelainan pada janin 8. Menjelaskan komplikasi dari kelainan pada janin 9. Menjelaskan penatalaksanaan kelainan pada janin							
	Kuliah Pakar 8: Hiperemesis Gravidarum	Setelah mengikuti perkuliahan selama 50 menit, mahasiswa diharapkan mampu : 1. Menyebutkan definisi hiperemesis gravidarum 2. Menyebutkan etiologi hiperemesis gravidarum 3. Menjelaskan faktor risiko hiperemesis gravidarum 4. Menjelaskan patofisiologi dan pathogenesis hiperemesis gravidarum 5. Menyebutkan gejala dan tanda adanya hiperemesis gravidarum 6. Menyebutkan pemeriksaan penunjang terkait hiperemesis gravidarum 7. Menegakkan diagnosis hiperemesis gravidarum 8. Menjelaskan komplikasi dari hiperemesis gravidarum 9. Menjelaskan penatalaksanaan kasus hiperemesis gravidarum	1. Menjelaskan definisi hiperemesis gravidarum 2. Ketepatan menyebutkan dan menjelaskan etiologi dan faktor resiko hiperemesis gravidarum 3. Ketepatan menyebutkan patogenesis hiperemesis gravidarum 4. Ketepatan menjelaskan gejala dan tanda hiperemesis gravidarum 5. Ketepatan menyebutkan klasifikasi hiperemesis gravidarum 6. Ketepatan menjelaskan diagnosis hiperemesis gravidarum 7. Ketepatan menyebutkan pemeriksaan penunjang hiperemesis gravidarum 8. Menjelaskan alur dasar diagnosis hiperemesis gravidarum 9. Ketepatan menyebutkan	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Emesis Gravidarum • Hiperemesis Gravidarum 	dr. Yulice, Sp. OG

			komplikasi dari hiperemesis gravidarum 10. Ketepatan menjelaskan penatalaksanaan dan prognosis hiperemesis gravidarum								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

<p>4</p> <p>Kelainan Persalinan dan Nifas</p>	<p>SGD 1 dan SGD 2</p> <p>Perdarahan Post partum</p>	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap); Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, disabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap) Mahasiswa mampu menjelaskan fisiologi persalinan (kala 1-4) Mahasiswa mampu menjelaskan tentang definisi Partus lama Mahasiswa mampu menyebutkan tentang factor-faktor risiko partus lama Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi partus lama Mahasiswa Mampu menyebutkan komplikasi-komplikasi dari partus lama Mahasiswa mampu menjelaskan definisi perdarahan post partum Mahasiswa mampu menyebutkan factor risiko lain penyebab perdarahan post partum Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologis perdarahan post 	<ol style="list-style-type: none"> Hadir tepat waktu Aktif menyampaikan pendapat. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat. Menghargai pendapat orang lain. Ketepatan menjelaskan fisiologi persalinan meliputi kala 1-4, meliputi proses yang terjadi dan timelinenya Ketepatan menyebutkan definisi partus lama Ketepatan menyebutkan macam-macam factor risiko partus lama Ketepatan menjelaskan gangguan fisiologi yang terjadi pada organ reproduksi pada partus lama Ketepatan menjelaskan proses terjadinya komplikasi-komplikasi pada partus lama Ketepatan menyebutkan definisi perdarahan post partum Ketepatan menyebutkan factor-faktor risiko penyebab perdarahan post partum, meliputi: retensio plasenta, rupture servix, rupture perineum 	<p>Cek List Form Penilaian tutorial</p> <p>MCQ mid dan akhir Modul</p>	<p>Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)</p>	<p>Pertemuan I: 100 mnt</p> <p>Pertemuan II 100 mnt</p>	<p>Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps:</p> <ol style="list-style-type: none"> Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit Identifikasi masalah dalam scenario Brainstorming Menyusun konsep mapping Menetapkan learning issue Belajar Mandiri Melaporkan hasil belajar mandiri 	<p>Perdarahan post partum</p>	<p>15 %</p>	<p>dr. MN Milla, MCE</p>
--	---	--	--	--	--	---	--	--------------------------------------	-------------	--------------------------

		<p>partum akibat partus lama</p> <p>11. Mampu menjelaskan langkah-langkah menegakkan diagnosis perdarahan post partum</p> <p>12. Mampu menjelaskan komplikasi perdarahan post partum</p> <p>13. Mahasiswa mampu menyebutkan langkah awal penanganan perdarahan post partum</p> <p>14. Mahasiswa mampu menjelaskan penatalaksanaan perdarahan post partum</p> <p>15. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan prognosis perdarahan post partum</p>	<p>12. Ketepatan menjelaskan proses terjadinya perdarahan post partum akibat</p> <p>13. Ketepatan menyebutkan komplikasi perdarahan post partum, meliputi inversion uteri, dll</p> <p>14. Ketepatan menyebutkan langkah-langkah diagnosis perdarahan post partum</p> <p>15. Ketepatan menyebutkan langkah-langkah penanganan perdarahan post partum secara sistematis</p> <p>16. Ketepatan menyebutkan prognosis perdarahan post partum</p>							
	<p>Kuliah pakar 1</p> <p>Perdarahan Post Partum</p>	<p>Setelah mengikuti perkuliahan selama 100 menit, mahasiswa diharapkan mampu :</p> <p>1. Memahami dan menyebutkan dengan benar definisi perdarahan post partum</p> <p>2. Memahami dan menyebutkan dengan benar berbagai factor risiko perdarahan post partum</p> <p>3. Memahami dan menjelaskan patofisiologi perdarahan post partum meliputi 4T (Tissue, thrombus,</p>		<p>MCQ ujian mid modul dan akhir modul</p>	<p>Ceramah dan Diskusi</p>	<p>100 mnt</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Perdarahan post partum • Retensio plasenta • Rupture uteri • Rupture servix • Rupture perineum 	<p>dr. Muslih Asyari, Sp. OG</p>

		<p>tonus dan trauma)</p> <p>4. Memahami dan menjelaskan tahapan menegakkan diagnosis dan diagnosis banding perdarahan post partum</p> <p>5. Memahami dan menentukan pemeriksaan penunjang pada perdarahan post partum dan meninterpretasi hasilnya</p> <p>6. Memahami dan menjelaskan tatalaksana perdarahan post partum</p> <p>7. Menjelaskan komplikasi yang dapat terjadi akibat perdarahan post partum</p> <p>8. Menyebutkan tindakan preventif perdarahan psot partum</p>									
	<p>Kuliah pakar 2</p> <p>Aspek Klinis KPD</p>	<p>Judul: Setelah mengikuti perkuliahan selama 100 menit, mahasiswa diharapkan mampu :</p> <p>1. Menjelaskan anatomi fisiologi selaput amnion dan chorion</p> <p>2. Menyebutkan definisi dari KPD secara tepat dan lengkap</p> <p>3. Menjelaskan klasifikasi dari KPD</p> <p>4. Menjelaskan etiologi dan factor risiko dari KPD</p> <p>5. Menjelaskan</p>	<p>1. Ketepatan menjelaskan anatomi fisiologi selaput chorion dan amnion janin</p> <p>2. Ketepatan menyebutkan definisi dari KPD</p> <p>3. Ketepatan menyebutkan klasifikasi KPD</p> <p>4. Ketepatan menyebutkan etiologi dan factor risiko dari KPD</p>	<p>MCQ ujian mid modul dan akhir modul</p>	<p>Ceramah dan Diskusi</p>	<p>100 mnt</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	<ul style="list-style-type: none"> • KPD • Chorioamnionitis, • endometritis 		<p>Dr. dr. Inu Mulyantoro, Sp. OG (K)</p>	

		<p>pathogenesis dan patofisiologi dari KPD</p> <p>6. Menjelaskan gejala dan tanda dari KPD</p> <p>7. Menganalisa dan menegakkan diagnosis KPD</p> <p>8. Mampu menjelaskan komplikasi dari KPD</p> <p>9. Menyebutkan penatalaksanaan dari KPD</p>	<p>5. Ketepatan menjelaskan masing-masing factor risiko dan prosesnya dalam menyebabkan KPD</p> <p>6. Ketepatan menjelaskan alur terjadinya KPD hingga munculnya gejala tanda dan komplikasi</p> <p>7. Ketepatan menyebutkan gejala dan tanda KPD</p> <p>8. Menjelaskan alur diagnosis KPD dimulasi dari anamnesa, pemeriksaan fisik dan penunjang yang diperlukan</p> <p>9. Ketepatan menyebutkan komplikasi dari KPD, meliputi endometritis, chorioamnionitis dan prolaps tali pusat</p> <p>10. Ketepatan menjelaskan langkah langkag penatalaksanaan KPD</p>								
	<p>Kuliah pakar 3</p> <p>Kehamilan dan Persalinan Preterm dan Post Term</p>	<p>Setelah mengikuti perkuliahan selama 50 menit, mahasiswa diharapkan mampu :</p> <p>1. Menjelaskan fisiologi persalinan normal</p> <p>2. Menjelaskan definisi kehamilan dan persalinan aterm, preterm dan post term</p> <p>3. Menjelaskan factor risiko kehamilan dan persalinan preterm dan post term</p> <p>4. Menjelaskan patofisiologis</p>	<p>1. Ketepatan menjelaskan fisiologi persalinan normal</p> <p>2. menyebutkan definisi kehamilan dan persalinan aterm, preterm dan post term secara lengkap dan benar</p> <p>3. menjelaskan peranan masing-masing factor risiko dalam menyebabkan kehamilan dan persalinan preterm</p>	<p>MCQ ujian mid modul dan akhir modul</p>	<p>Ceramah dan Diskusi</p>	<p>50 mnt</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Kehamilan preterm • Persalinan preterm • Kehamilan post term • Persalinan post term • Bayi pre dan post matur 		<p>dr. Sutrisno, Sp. OG</p>

		<p>kehamilan dan persalinan preterm dan post term</p> <p>5. Menegakkan diagnosis kehamilan dan persalinan preterm dan post term</p> <p>6. Menjelaskan komplikasi kehamilan dan persalinan preterm dan post term</p> <p>7. Menjelaskan ciri-ciri bayi preterm dan post term</p> <p>8. Menjelaskan penatalaksanaan kehamilan dan persalinan preterm dan post term</p>	<p>dan post term</p> <p>4. menjelaskan rangkaian proses terjadinya kehamilan dan persalinan preterm/post term</p> <p>5. ketepatan menjelaskan alur diagnosis kehamilan dan persalinan preterm dan postterm dimulai dari anamnesa, pemeriksaan fisik dan penunjang yang diperlukan</p> <p>6. ketepatan menyebutkan komplikasi kehamilan dan persalinan preterm dan post term dan proses terjadinya komplikasi</p> <p>7. menyebutkan ciri-ciri bayi preterm dan post term secara lengkap dan benar</p> <p>8. ketepatan menyebutkan urutan penatalaksanaan kehamilan dan persalinan preterm dan post term</p>								
	<p>Kuliah pakar 4</p> <p>Gangguan Perkembangan Janin</p>	<p>Setelah mengikuti perkuliahan selama 50 menit, mahasiswa diharapkan mampu :</p> <p>1. Menyebutkan definisi gangguan perkembangan janin</p> <p>2. Menyebutkan etiologi gangguan perkembangan janin</p> <p>3. Menjelaskan factor risiko gangguan perkembangan janin</p> <p>4. Menjelaskan patofisiologi</p>	<p>1. Menyebutkan definisi gangguan perkembangan janin secara lengkap dan benar</p> <p>2. Menyebutkan etiologi gangguan perkembangan janin secara lengkap dan benar</p> <p>3. Menjelaskan factor risiko terjadinya gangguan perkembangan janin baik dari factor ibu</p>	<p>MCQ ujian mid modul dan akhir modul</p>	<p>Ceramah dan Diskusi</p>	<p>50 mnt</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Hipoksia Janin • IUGR • IUFD 		<p>dr. Rini Aryani, Sp. OG (K)</p>

		<p>dan pathogenesis gangguan perkembangan janin</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Menjelaskan proses terjadinya hipoksia janin, IUGR dan IUFD 6. Menyebutkan gejala dan tanda adanya gangguan perkembangan janin 7. Menyebutkan pemeriksaan penunjang terkait gangguan perkembangan janin 8. Menegakkan diagnosis gangguan perkembangan janin 9. Menjelaskan komplikasi dari gangguan perkembangan janin 10. Menjelaskan penatalaksanaan kasus gangguan perkembangan janin 	<p>dan janin</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan rangkaian proses terjadinya gangguan perkembangan janin secara urut dan sistematis 5. Menjelaskan proses terjadinya hipoksia janin, IUGR dan IUFD secara benar dan sistematis 6. Menjelaskan gejala dan tanda adanya gangguan perkembangan janin yang didapat melalui anamnesa dan pemeriksaan fisik secara tepat dan benar 7. Menyebutkan jenis pemeriksaan penunjang utk gangguan perkembangan janin dan menginterpretasi hasilnya dengan tepat 8. Melakukan penegakan diagnosis gangguan perkembangan janin dengan menganalisa hasil anamnesa, pemeriksaan fisik dan penunjang secara tepat dan benar 9. Menjelaskan proses terjadinya komplikasi akibat gangguan perkembangan janin secara tepat 10. Menjelaskan alur penatalaksanaan gangguan perkembangan janin secara lengkap dan sistematis 								
	<p>Kuliah pakar 5</p> <p>Penyulit dan</p>	<p>Setelah mengikuti perkuliahan selama 100 menit, mahasiswa diharapkan mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan definisi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan definisi nifas secara lengkap dan benar 2. Menyebutkan proses dalam tubuh yang 	<p>MCQ ujian mid modul dan akhir modul</p>	<p>Ceramah dan Diskusi</p>	<p>100 mnt</p>		<ul style="list-style-type: none"> •Mendengarkan materi yang disampaikan 	<ul style="list-style-type: none"> •Mastitis, •Tromboflebiti •DVT, •Subinvolusi 		<p>dr. Gunawan Kuswondo, Sp. OG</p>

	Komplikasi Nifas pada sistem reproduksi	<p>nifas</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menyebutkan fisiologi nifas 3. Menjelaskan definisi penyulit dan komplikasi nifas 4. Menjelaskan definisi mastitis, tromboflebitis, DVT, subinvolusi uterus dan prolaps uterus 5. Menjelaskan patofisiologi penyulit dan komplikasi nifas 6. Menjelaskan factor risiko penyulit dan komplikasi nifas 7. Menjelaskan gejala dan tanda penyulit dan komplikasi nifas 8. Menyebutkan pemeriksaan penunjang kasus penyulit dan komplikasi nifas 9. Menegakkan diagnosis penyulit dan komplikasi nifas 10. Menjelaskan penatalaksanaan penyulit dan komplikasi nifas 	<p>terjadi selama masa nifas dengan benar dan sistematis</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menyebutkan definisi dan penyulit dan komplikasi nifas dengan tepat 4. Menjelaskan definisi mastitis, tromboflebitis, DVT, subinvolusi uterus dan prolaps uterus dengan benar 5. Menjelaskan patofisiologi dan patogenesis penyulit dan komplikasi nifas secara urut dan sistematis 6. Menjelaskan proses terjadinya gejala dan tanda penyulit dan komplikasi nifas 7. Menjelaskan pemeriksaan penunjang terkait penyulit dan komplikasi nifas, tujuan dan interpretasi hasilnya secara tepat 8. Menegakkan diagnosis penyulit dan komplikasi nifas berdasarkan hasil anamnesis, pemeriksaan fisik dan penunjang secara komprehensif 9. Menyebutkan langkah penatalaksanaan penyulit dan komplikasi nifas baik secara medika mentosan dan non medika mentosa 					<p>n oleh dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	<p>uterus</p> <ul style="list-style-type: none"> • prolaps uterus 		
Kuliah pakar 6	Setelah mengikuti perkuliahan selama 100	1. Menjelaskan definisi	MCQ ujian mid modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt			• Mendengarka	• Rektokel		dr. Sutrisno,

	<p>Penyulit dan Komplikasi Nifas diluar sistem reproduksi</p>	<p>menit, mahasiswa diharapkan mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan definisi penyulit dan komplikasi nifas 2. Menjelaskan definisi rektokel, cystocele, fistula, infeksi saluran kemih bagian bawah, inkontinensia uri dan alvi 3. Menjelaskan patofisiologi penyulit dan komplikasi nifas: rektokel, cystocele, fistula, infeksi saluran kemih bagian bawah, inkontinensia uri dan alvi 4. Menjelaskan factor risiko penyulit dan komplikasi nifas rektokel, cystocele, fistula, infeksi saluran kemih bagian bawah, inkontinensia uri dan alvi 5. Menjelaskan gejala dan tanda penyulit dan komplikasi nifas rektokel, cystocele, fistula, infeksi saluran kemih bagian bawah, inkontinensia uri dan alvi 6. Menyebutkan pemeriksaan penunjang kasus penyulit dan komplikasi nifas rektokel, cystocele, fistula, infeksi saluran kemih bagian bawah, inkontinensia uri dan alvi 7. Menegakkan diagnosis penyulit dan komplikasi nifas rektokel, cystocele, fistula, infeksi saluran kemih bagian bawah, 	<p>penyulit dan komplikasi nifas dengan lengkap dan benar</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menjelaskan definisi rektokel, cystocele, fistula, infeksi saluran kemih bagian bawah, inkontinensia uri dan alvi dengan lengkap dan benar 3. Menjelaskan patofisiologi penyulit dan komplikasi nifas: rektokel, cystocele, fistula, infeksi saluran kemih bagian bawah, inkontinensia uri dan alvi secara urut dan sistematis 4. Menjelaskan factor risiko penyulit dan komplikasi nifas rektokel, cystocele, fistula, infeksi saluran kemih bagian bawah, inkontinensia uri dan alvi dan proses yang menyebabkan kelainan 5. Menjelaskan proses munculnya gejala dan tanda penyulit dan komplikasi nifas rektokel, cystocele, fistula, infeksi saluran kemih bagian bawah, inkontinensia uri dan alvi dengan benar dan sistematis 6. Menyebutkan pemeriksaan penunjang kasus penyulit dan komplikasi nifas 	<p>dan akhir modul</p>			<p>n materi yang disampaikan oleh dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Cystocele • Fistula • infeksi sal.kemih bag.bawah • Inkontinensia urin • Inkontinensia Alvi, 		<p>Sp. OG</p>
--	--	---	---	------------------------	--	--	---	--	--	---------------

		<p>inkontinensia uri dan alvi</p> <p>8. Menjelaskan penatalaksanaan penyulit dan komplikasi nifas rektokel, cystocele, fistula, infeksi saluran kemih bagian bawah, inkontinensia uri dan alvi</p>	<p>rektokel, cystocele, fistula, infeksi saluran kemih bagian bawah, inkontinensia uri dan alvi, tujuan pemeriksaan dan interpretasi hasilnya</p> <p>7. Menegakkan diagnosis penyulit dan komplikasi nifas rektokel, cystocele, fistula, infeksi saluran kemih bagian bawah, inkontinensia uri dan alvi berdasarkan Analisa hasil anamnesa, pemeriksaan fisik dan penunjang secara komprehensif</p> <p>8. Menjelaskan alur penatalaksanaan penyulit dan komplikasi nifas rektokel, cystocele, fistula, infeksi saluran kemih bagian bawah, inkontinensia uri dan alvi secara benar dan sistematis</p>								
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--